

**STUDI KELAYAKAN USAHATANI LADA
DI KECAMATAN WAY JEPARA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
(STUDI KASUS DI DESA SUMUR BANDUNG)**

Oleh

Billy Fernando

RINGKASAN

Produksi Lada di Lampung menempati urutan kedua tertinggi setelah Bangka Belitung. Namun, terjadi penurunan produksi lada petani Desa Sumur Bandung Kecamatan Way Jepara akibat serangan hama dan penyakit. Produksi lada di Kecamatan Way Jepara terus menurun dari tahun 2015 – 2017. Berbanding terbalik dengan luasan lahan untuk tanaman lada. Luas lahan tanaman lada mengalami peningkatan tahun 2015- 2017. Perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tugas akhir ini memiliki tujuan: Menghitung biaya dan pendapatan usahatani lada, serta menganalisis studi kelayakan usaha tani lada di Desa Sumur Bandung Kecamatan Way Jepara. Tugas akhir dilaksanakan di Desa Sumur Bandung, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur yang merupakan salah satu sentra produksi lada di Provinsi Lampung. Berdasarkan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Way Jepara luas lahan dan produksi diperoleh 7 Desa yang membudidayakan tanaman lada, Desa Sumur Bandung merupakan Desa yang memiliki luas areal dan produksi tertinggi diantara Desa lainnya. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *stratified random sampling* dengan 3 kategori penguasaan lahan yaitu < 1ha, 1-2 ha, dan >2 ha dengan setiap kategori luas lahan yang dimiliki diambil 4 sampel petani sehingga jumlah responden terdiri dari 12 orang. Proses produksi lada yaitu pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, pemupukan dengan pupuk organik atau anorganik, pemeliharaan (penyiangan, penyulaman dan pengendalian hama penyakit dengan pestisida), dan panen. Factor-faktor produksi pada budidaya lada yaitu lahan, pupuk, bibit, pestisida, dan tenaga kerja. Analisis yang digunakan adalah analisis kriteria investasi menggunakan Microsoft Excel dan perhitungan analisis *trend linier (Last Square Method)*. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan analisis kriteria investasi pada kondisi normal diperoleh NPV sebesar Rp 25.087.678, IRR sebesar 32%, Net B/C sebesar 1,85, BEP selama 6 tahun 4 bulan 13 hari, dan PBP selama 3 tahun 6 bulan 7 hari. Hasil analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa usahatani lada di Desa Sumur Bandung pada kondisi normal dalam beberapa tahun kedepan layak untuk dijalankan.